

- LAPORAN REALISASI
ANGGARAN (LRA)
- NERACA
-LAPORAN OPERASIONAL
-LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS (LPE)

TAHUN ANGGARAN 2018



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Urusan Pemerintahan : 1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar
Bidang Pemerintahan : 1 . 02 Kesehatan
Unit Organisasi : 1 . 02 . 02 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2018	REALISASI 2018	(%)	REALISASI 2017
4	PENDAPATAN - LRA	87.000.000.000,00	80.782.753.047,00	92,85	74.996.107.555,00 ✓
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	87.000.000.000,00	80.782.753.047,00	92,85	74.996.107.555,00 ✓
4 . 1 . 4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	87.000.000.000,00	80.782.753.047,00	92,85	74.996.107.555,00 ✓
5	BELANJA	141.503.803.000,00	129.041.676.507,00	91,19	134.277.547.772,00 ✓
5 . 1	BELANJA OPERASI	116.783.768.000,00	106.546.310.958,00	91,23	105.692.357.213,00 ✓
5 . 1 . 1	Belanja Pegawai	40.332.965.000,00	38.648.827.589,00	95,82	33.850.312.556,00 ✓
5 . 1 . 2	Belanja Barang dan Jasa	76.450.803.000,00	67.897.483.369,00	88,81	71.842.044.657,00 ✓
5 . 2	BELANJA MODAL	24.720.035.000,00	22.495.365.549,00	91,00	28.585.190.559,00 ✓
5 . 2 . 2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.986.850.000,00	16.600.582.478,00	92,29	18.421.737.659,00 ✓
5 . 2 . 3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.733.185.000,00	5.894.783.071,00	87,55	8.500.841.000,00 ✓
5 . 2 . 4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	1.662.611.900,00 ✓
	SURPLUS / (DEFISIT)	(54.503.803.000,00)	(48.258.923.460,00)	88,54	(59.281.440.217,00) ✓
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(54.503.803.000,00)	(48.258.923.460,00)	88,54	(59.281.440.217,00) ✓

Sukoharjo, 31 Desember 2018

Direktur RSUD

Drg. GANI SUHARTO, Sp.KG

NIP. 19610606 198901 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
NERACA 2018
SKPD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember Tahun 2017

Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)	Kenaikan (penurunan)	
			Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	6.931.470.953	4.716.808.993	2.214.661.960	32
Kas BLUD	6.931.470.953	4.716.808.993	2.214.661.960	32
Kas di Bendahara Penerimaan			-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran			-	-
Piutang	19.456.849.272	17.811.057.500	1.645.791.772	8
Piutang BLUD	19.456.849.272	17.811.057.500	1.645.791.772	8
Piutang Lain - Lain			-	-
Persediaan	4.320.880.608	5.522.313.142	(1.201.432.534)	(28)
Persediaan ATK	90.335.364	69.687.200	20.648.164	23
Persediaan bahan & alat sanitasi	289.686.839	308.139.018	(18.452.179)	(6)
Persediaan cetakan	82.411.180	90.269.120	(7.857.940)	(10)
Persediaan alat listrik	45.878.216	45.997.950	(119.734)	(0)
Persediaan laboratorium	635.516.632	740.789.319	(105.272.687)	(17)
Persediaan Radiologi	297.791.070	411.350.160	(113.559.090)	(38)
Persediaan Alat Kesehatan	35.885.745	-	35.885.745	100
Persediaan Obat (Gudang & Apotik)	2.680.781.345	3.730.500.511	(1.049.719.166)	(39)
Persediaan Bahan makanan Pasien	162.594.217	125.579.864	37.014.353	23
Jumlah	30.709.200.833	28.050.179.635	2.659.021.198	9
ASET TETAP				
Tanah	16.986.500.000	16.986.500.000	-	0
Tanah	16.986.500.000	16.986.500.000	-	0
Peralatan dan Mesin	108.708.144.021	94.635.816.113	14.072.327.908	12,9
Alat - alat Berat	3.714.488.449	4.162.494.949	(448.006.500)	-12,1
Alat - alat Angkutan	2.808.391.600	2.929.579.600	(121.188.000)	-4,3
Alat Bengkel & Alat Ukur	82.269.001	80.050.012	2.218.989	2,7
Alat Pemeliharaan tanaman/ Alat Penyimpan	-	-	-	0
Alat - alat Kantor dan Rumah Tangga	11.301.772.087	10.516.832.948	784.939.139	6,9
Alat Studio dan Komunikasi	467.818.585	468.061.085	(242.500)	-0,1
Alat - alat Kedokteran	88.285.848.910	75.821.591.155	12.464.257.755	14,1
Alat Laboratorium	1.886.324.239	535.237.514	1.351.086.725	71,6
Alat Keamanan	161.231.150	121.968.850	39.262.300	24,4
Gedung dan Bangunan	76.592.071.571	70.715.473.500	5.876.598.071	7,7
Bangunan Gedung	76.323.746.571	70.447.148.500	5.876.598.071	7,7
Bangunan Monumen	268.325.000	268.325.000	-	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.943.997.120	7.852.961.120	91.036.000	1,1
Jalan dan Jembatan	-	-	-	0
Bangunan Air (Irigasi)	618.711.000	618.711.000	-	0
Instalasi	4.447.426.110	4.447.426.110	-	0
Jaringan	2.877.860.010	2.786.824.010	91.036.000	3,2
Aset Tetap Lainnya	203.487.630	203.487.630	-	0
Buku dan Perpustakaan	4.120.630	4.120.630	-	0
Barang Bercorak Kesenian / Kebudayaan	199.367.000	199.367.000	-	0
Hewan/ Ternak dan Tumbuhan	-	-	-	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan			-	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan			-	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(85.507.373.889)	(70.286.061.261)	(15.221.312.628)	17,8
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(85.507.373.889)	(70.286.061.261)	(15.221.312.628)	17,8
Jumlah	124.926.826.453	120.108.177.102	4.818.649.351	4
ASET LAINNYA				
Tagihan Penjualan Angsuran			-	
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah			-	
Kemitraan dengan Pihak Ketiga			-	
Aset Tak Berwujud	1.018.899.000	550.714.000	468.185.000	46,0
Aset Lain - lain				
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(237.606.250)	(125.106.250)	(112.500.000)	47,3
Jumlah	781.292.750	425.607.750	355.685.000	45,5
JUMLAH ASET	156.417.320.036	148.583.964.487	7.833.355.549	5,0

Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)	Kenaikan (penurunan)	
			Jumlah	%
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Beban	6.769.206.811	6.517.764.594	251.442.217	3,7
Uang Muka dari Kas Daerah			-	0,0
Pendapatan Diterima Dimuka/ Pendapatan yang Ditangguhkan	36.704.333	11.791.667	24.912.666	67,9
Utang Jangka Pendek Lainnya			-	0,0
Jumlah Kewajiban	6.805.911.144	6.529.556.261	276.354.883	4,1
EKUITAS				
EKUITAS	149.611.408.892	142.054.408.226	7.557.000.666	5,1
Jumlah Ekuitas	149.611.408.892	142.054.408.226	7.557.000.666	5,1
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	156.417.320.036	148.583.964.487	7.833.355.549	6,4

*) Coret yang tidak perlu

Sukoharjo, 31 Desember 2018

Pengguna Anggaran


Drg. GANI SUHARTO, Sp.KG
NIP. 19610606 198901 1 003



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

Per 31 Desember 2018 dan 2017

Urusan Pemerintahan : 1 . 02

Urusan Wajib Kesehatan

Unit Organisasi : 1 . 02 . 02

Rumah Sakit Umum Daerah

URAIAN	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan		
Kas di Bendahara Pengeluaran		
Kas di BLUD	6.931.470.953	4.716.808.993
Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN		
Kas Lainnya		
Investasi Jangka Pendek		
Piutang Pendapatan		
Piutang Lainnya	19.456.849.272	17.811.057.500
Penyisihan Piutang		
Beban Dibayar Dimuka		
Persediaan	4.320.880.608	5.522.313.142
JUMLAH ASET LANCAR	30.709.200.833	28.050.179.635
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya		
Investasi dalam Obligasi		
Investasi dalam Proyek Pembangunan		
Dana Bergulir		
Deposito Jangka Panjang		
Investasi Non Permanen Lainnya		
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		
Investasi Permanen Lainnya		
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen		
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		
ASET TETAP		
Tanah	16.986.500.000	16.986.500.000
Peralatan dan Mesin	108.708.144.021	94.635.816.113
Gedung dan Bangunan	76.592.071.571	70.715.473.500
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.943.997.120	7.852.961.120
Aset Tetap Lainnya	203.487.630	203.487.630
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Akumulasi Penyusutan	(85.507.373.889)	(70.286.061.261)
JUMLAH ASET TETAP	124.926.826.453	120.108.177.102
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan		
JUMLAH DANA CADANGAN		
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		
Aset Tidak Berwujud	1.018.899.000	550.714.000
Aset Lain-lain	-	-
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(237.606.250)	(125.106.250)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA	781.292.750	425.607.750
JUMLAH ASET	156.417.320.036	148.583.964.487


11/3/2019

KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Utang Bunga		
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		
Pendapatan Diterima Dimuka	36.704.333	11.791.667
Utang Beban	6.769.206.811	6.517.764.594
Utang Jangka Pendek Lainnya		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6.805.911.144	6.529.556.261
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Dalam Negeri		
Utang Jangka Panjang Lainnya		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	6.805.911.144	6.529.556.261
EKUITAS		
EKUITAS	149.611.408.892	142.054.408.226
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	156.417.320.036	148.583.964.487

NERACA

Sukoharjo, 31 Desember 2018
Direktur

Drg. Gani Suharto, Sp.KG
NIP. 19610606 198901 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Urusan	: 1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar
Bidang	: 1.02	Kesehatan
Unit Organisasi	: 1.02.02	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2018	SALDO 2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN - LO	82.403.632.153,00	80.575.088.398,00	1.828.543.755,00	2,27
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	82.403.632.153,00	80.263.588.398,00	2.140.043.755,00	2,67
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	82.403.632.153	80.263.588.398	2.140.043.755,00	2,67
8.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	0,00	311.500.000,00	(311.500.000,00)	(100)
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	311.500.000,00	(311.500.000,00)	(100,00)
8.3.2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	BEBAN	125.320.216.632,00	123.821.400.016,00	1.498.816.616,00	1,21
9.1.1	Beban Pegawai	38.644.092.589,00	33.840.897.556,00	4.803.195.033,00	14,19
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	69.350.918.120,00	74.462.038.251,00	(5.111.120.131,00)	(6,86)
9.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	17.317.920.923,00	15.479.618.256,00	1.838.302.667,00	0,00
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.9	Beban Lain-lain	7.285.000,00	38.845.953,00	(31.560.953,00)	(81,25)
9.2	BEBAN TRANSFER				
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3	DEFISIT NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.4	BEBAN LUAR BIASA				
9.4.1	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT - LO	(42.916.584.479,00)	(43.246.311.618,00)	329.727.139,00	(0,76)
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(85.833.168.958,00)	(86.492.623.236,00)	659.454.278,00	(0,76)

Sukoharjo, 31 Desember 2018

Direktur RSUD

Drg. Gani Suharto, Sp.KG

NIP. 19610606 198901 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 1 . 02

Kesehatan

Unit Organisasi : 1 . 02 . 02

Rumah Sakit Umum Daerah

URAIAN	2018	2017
EKUITAS AWAL	142.054.408.226,00	141.954.725.803,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(42.916.584.479,00)	(43.249.528.338,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	(275,00)	1.988.809,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	50.473.585.420,00	43.347.221.952,00
EKUITAS AKHIR	149.611.408.892,00	142.054.408.226,00

Sukoharjo, 31 Desember 2018

Direktur


Drg. Gani Suharto, Sp.KG
NIP. 19610606 198901 1 003

CALK
TAHUN 2018

PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN ANGGARAN 2018

BAB I Pendahuluan

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi selama periode Tahun Anggaran 2018, terlebih RSUD Kabupaten Sukoharjo berbentuk BLUD (Badan Layanan Umum Daerah).

Maksud penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan daerah.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana RSUD Kabupaten Sukoharjo;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana RSUD Kabupaten Sukoharjo;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi RSUD Kabupaten Sukoharjo untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan operasional RSUD Kabupaten Sukoharjo;
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih,

surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2018, meliputi :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo;
11. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 98 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.
12. Peraturan Bupati Perubahan APBD Sukoharjo Nomor 50 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2018;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018, disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Memuat maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum serta sistematika penulisan.

BAB II Ekonomi makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan serta hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditentukan.

BAB IV Kebijakan Akuntansi

Memuat basis akuntansi, basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

BAB V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

Memuat rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan yang berupa pendapatan, belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas.

Disamping itu, juga memuat pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja.

BAB VI Penjelasan atas informasi-informasi Non-Keuangan.

BAB VII Penutup

BAB II

Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja

2.1 Ekonomi Makro / Ekonomi Regional

Secara umum, Kabupaten Sukoharjo mengalami pertumbuhan ekonomi yang moderat di angka 5 sampai dengan 5,8 persen dari tahun 2010 sampai dengan 2016. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sukoharjo sedikit di atas pertumbuhan ekonomi nasional, terutama pada tahun 2015 yang mencapai 5,69% dan tahun 2016 yang mencapai 5,67%.

Perekonomian Sukoharjo Tahun 2018 di berbagai wilayah secara agregat akan tumbuh dalam kisaran 5,0%-5,4%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Investasi tetap baik seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur sehingga mendorong perbaikan konsumsi swasta. Selain itu, belanja pemerintah yang tetap kuat dan stabilitas makroekonomi yang terjaga akan mendukung momentum perbaikan ekonomi. Penguatan struktur lapangan usaha yang terus dilakukan melalui kebijakan reformasi struktural akan semakin memantapkan akselerasi perbaikan ekonomi ke depan.

Namun imbas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan menjelaskan bahwa sistem rujukan merupakan suatu penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal.

Sehubungan dengan penerapan kebijakan rujukan berjenjang online oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, ternyata cukup berimbas signifikan terhadap pelayanan RSUD Kabupaten Sukoharjo. Selain menyulitkan pasien peserta BPJS mendapat haknya, ketentuan tersebut juga dapat mengancam keberlangsungan hidup rumah sakit (RS), khususnya RS bertipe A dan B.

"Pemberlakuan sistem rujukan online berbasis kompetensi dari BPJS Kesehatan, pada kenyataannya dilaksanakan berdasarkan kelas rumah sakit dan bukan berdasarkan kompetensi dan jarak. Pasien peserta BPJS Kesehatan merasa dipersulit dalam

mendapatkan akses pelayanan di fasilitas kesehatan tingkat lanjut, terutama di rumah sakit umum daerah (RSUD) tipe B. Padahal pemerintah daerah telah berupaya memenuhi sarana dan prasarana di RSUD sesuai kebutuhan masyarakat. Sehingga investasi yang telah difasilitasi oleh pemerintah tersebut tidak sesuai tujuan yang diharapkan.

Masyarakat merasa tidak mendapatkan keadilan dan merasa diperlakukan secara diskriminatif karena tidak dapat memilih rumah sakit yang diinginkan, karena rekam medis yang mencatat riwayat penyakit pasien dari awal tidak bisa menjadi acuan diagnosa selanjutnya bila harus berpindah kerumah sakit lain. Sehingga pemeriksaan bisa saja terjadi kesalahan diagnosa.

Di sisi lain, dengan diberlakukan aturan rujukan online BPJS, maka semua rujukan penyakit diarahkan ke RS tipe D hingga maksimal, baru kemudian ke tipe C. Dengan demikian akan terjadi penumpukan pasien di RS tipe C dan D serta di klinik kesehatan. Sedangkan pasien di RS tipe B dan A akan sangat berkurang drastis karena sudah dikerjakan di RS tipe yang lebih rendah.

Dampaknya, dokter spesialis di RS tipe tinggi, A dan B, akan banyak menganggur. Hal yang dimungkinkan terjadi adalah eksodus dokter dari RS bertipe besar ke RS kecil.

"Rumah sakit yang bisa bertahan adalah rumah sakit kecil, peralatan sederhana dan berbiaya murah. Sedangkan rumah sakit besar yang cenderung berbiaya operasional besar akan rentan kolaps karena kehilangan pasien.

2.2 Kebijakan Keuangan

Laporan Keuangan yang dihasilkan pada tingkat SKPD dihasilkan melalui proses akuntansi lanjutan yang dilakukan oleh PPK PPKD. Jurnal dan posting yang telah dilakukan terhadap transaksi keuangan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dari 7 Laporan Keuangan wajib yang terdapat dalam PP 71/2010, terdapat 5 Laporan Keuangan yang dibuat oleh SKPD RSUD Kabupaten Sukoharjo, yaitu:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Neraca;
3. Laporan Operasional (LO);
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2.3 Pencapaian Target Kinerja RSUD Kabupaten Sukoharjo

Secara umum target Kinerja RSUD Kabupaten Sukoharjo tidak tercapai bila dilihat dari target Pendapatan-LRA yang ditetapkan Tahun 2018 sebesar Rp 87.000.000.000,- hanya bisa dicapai sebesar Rp 80.782.753.047,- atau sebesar 92,85%.

Target Belanja dalam Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp 141.503.803.000,- bisa dicapai sebesar Rp 129.041.676.507,- atau sebesar 91 %.

Realisasi pendapatan-LO pada TA 2018 adalah sebesar Rp 82.403.632.153,- Realisasi tahun 2017 sejumlah Rp 80.263.588.398,- atau terdapat kenaikan sebesar Rp 2.140.043.755,- dari tahun sebelumnya.

Realisasi beban pada TA 2018 adalah sebesar Rp 125.320.216.632,- Realisasi tahun 2017 sejumlah Rp 123.821.400.016,- atau terdapat kenaikan sebesar Rp 1.498.816.616,- atau 1,21 % dari tahun sebelumnya.

BAB III

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Realisasi APBD Pada RSUD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2018 sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Pendapatan – LRA	87.000.000.000	80.782.753.047	92,85
2.	Belanja	141.503.803.000	129.041.676.507	91,2
3.	Defisit	54.503.803.000	48.258.923.460	88,54
4.	Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA)	54.503.803.000	48.258.923.460	88,54

Tabel diatas menggambarkan pencapaian kinerja keuangan secara umum. Realisasi pendapatan – LRA sebesar Rp 80.782.753.047,- atau 92,85 % dari anggaran sebesar Rp 87.000.000.000,- dan realisasi belanja sebesar Rp 129.041.676.507,- atau 91,2 % dari anggaran sebesar Rp 141.503.803.000,-

No	Uraian	2018	2017	%
1.	Pendapatan – LO	82.403.632.153,-	80.263.588.398,-	2,16
2.	Beban	125.320.216.632,-	123.821.400.016,-	1,26
3.	Defisit - LO	42.916.584.479,-	43.249.528.338,-	0,42

Tabel diatas menggambarkan realisasi pendapatan – LO pada TA 2018 adalah sebesar Rp 82.403.632.153,- Realisasi Tahun 2017 sejumlah Rp 80.575.088.398,- atau terdapat kenaikan sebesar 2,27% dari tahun sebelumnya.

Realisasi beban pada TA 2018 adalah sebesar Rp.125.320.216.632,- Realisasi tahun 2017 sejumlah Rp 123.821.400.016,- atau terdapat kenaikan sebesar 1,21% dari tahun sebelumnya.

A. Pendapatan dan Belanja Anggaran 2018

Pendapatan Tahun Anggaran 2018

URAIAN	ANGGARAN DALAM DPA	REALISASI	SISA (KURANG) / LEBIH
PENDAPATAN BLUD	87.000.000.000	80.782.753.047	(6.217.246.953)
1. Pendapatan Operasional	11.479.700.000	11.559.424.103	79.724.103
Instalasi Gawat Darurat	591.000.000	658.530.200	67.530.200
Instalasi Rawat Jalan	1.357.000.000	1.522.811.024	165.811.024
Instalasi Rawat Inap	2.181.000.000	2.135.717.980	(45.282.020)
Instalasi ICU	226.000.000	226.402.124	402.124
Instalasi Bedah Sentral	903.000.000	921.564.781	18.564.781
Instalasi Laboratorium	1.207.000.000	1.260.915.917	53.915.917
Instalasi Radiologi	908.000.000	1.117.929.238	209.929.238
Instalasi Farmasi	2.290.000.000	2.280.400.027	(9.599.973)
Instalasi Hemodialisa	46.000.000	34.610.802	(11.389.198)
Instalasi Bank Darah	183.000.000	165.602.228	(17.397.772)
Instalasi Gizi	23.000.000	17.738.162	(5.261.838)
Instalasi Pemulasaraan Jenazah	2.400.000	5.344.500	2.944.500
Instalasi Rehabilitasi Medik	61.500.000	56.811.050	(4.688.950)
Ambulance	62.800.000	64.424.450	1.624.450
Iur BPJS	1.438.000.000	1.090.621.620	(347.378.380)
2. Pendapatan Hasil Kerjasama	74.861.300.000	68.601.118.082	(6.260.181.918)
BPJS	71.000.000.000	64.681.063.586	(6.318.936.414)
Jamkesda	1.442.000.000	1.553.727.310	111.727.310
Askes Lain	1.235.000.000	1.086.401.586	(148.598.414)
Diklat	830.300.000	937.782.500	107.482.500
Parkir	200.000.000	237.000.000	37.000.000
Sewa Kantin/ Counter	114.000.000	69.568.100	(44.431.900)
Sewa Gedung/ Aula	10.000.000	5.575.000	(4.425.000)
Sewa Tempat ATM	30.000.000	30.000.000	-
3. Pendapatan Lain-lain	659.000.000	622.210.862	(36.789.138)
Jasa Giro	427.000.000	493.615.657	66.615.657
Lain-lain	232.000.000	128.595.205	(103.404.795)
			-
	87.000.000.000	80.782.753.047	(6.217.246.953)

Belanja Tahun Anggaran 2018

KODE REK	Uraian	Anggaran Dalam DPA	Realisasi s/d Triwulan IV	Lebih (Kurang)
5	BELANJA DAERAH	141.503.803.000		
5.1	Belanja Tidak Langsung	31.433.145.000	30.331.074.269	1.102.070.731
5.1.1	Belanja Pegawai	31.433.145.000	30.331.074.269	1.102.070.731
5.2	Belanja Langsung	110.070.658.000	98.710.602.238	11.360.055.762
5.2.1	Belanja Pegawai	8.898.170.000	8.317.753.320	582.066.680
5.2.2	Belanja Barang	76.450.803.000	67.897.483.369	8.553.319.631
5.2.3	Belanja Modal	24.720.035.000	22.495.365.549	2.224.669.451
JUMLAH		141.503.803.000	129.041.676.507	12.462.126.493

Aset tetap lainnya yang sumber dananya dari APBN

- Tahun 2018 RSUD Kabupaten Sukoharjo tidak mendapatkan Alokasi Dana Tugas Pembantuan APBN.
- Pelepasan aset tetap dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap diperoleh karena penukaran dinilai sebesar nilai wajar aset yang diserahkan.
- Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- Aset ini diperoleh dari dana APBN dari Tahun 2011, akan tetapi belum dihibahkan ke Pemerintah Daerah Kab. Sukoharjo sehingga belum bisa dimasukkan dalam neraca sebagai kekayaan SKPD.

**LAPORAN DANA CUKAI (DBHCHT)
TAHUN ANGGARAN 2018**

KABUPATEN : SUKOHARJO
BULAN : DESEMBER

No	SKPD PENGAMPU/NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	ALOKASI DANA (Rp)	KONTRAK (Rp)	PEMBAYARAN (Rp)	SISA KONTRAK (Rp)	CAPAIAN KINERJA KEU (Rp)	CAPAIAN KINERJA FISIK (%)	KET
1.	RSUD KABUPATEN SUKOHARJO	Pe mbangunan Lanjutan Gedung Jantung dan Paru-paru Terpadu + Lift (lantai III, IV)	5.976.645.000	5.645.023.000	5.657.098.000	319.547.000	100%	100%	Pemenang PT.Delbiper Cahaya Cemerlang
2.		Pengadaan Alat Kesehatan	2.849.855.000	2.689.859.858	2.689.859.858	159.995.142	100%	100%	9 alat kesehatan: Biokultur 1 unit, biomedikal simulator 1 unit, biomedikal simulator 1 unit, gas flow 1 unit, branchoscope 1 unit, Vien viewer 1 unit, spirometer 1 unit, monitor spirometer 1 unit, RO mobile 1 unit

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
BIDANG KESEHATAN RUJUKAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

PROVINSI : JAWA TENGAH
OPD : RSUD KABUPATEN SUKOHARJO
TRIWULAN : IV (EMPAT)

No	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				REALISASI			
		Vol	Sat	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK (Rp. Dalam ribuan)	Keuangan		Fisik	
						(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUB BIDANG KESEHATAN RUJUKAN				6.109.945.000,00	5.548.522.283,46	90,81		100,00
	a. Instalasi Gawat Darurat (IGD)				562.200.000	545.017.261,00	96,94		100,00
	1) Bed Elektrik dengan Timbangan BB	2	Unit	1	100.200.000	100.017.261,00	99,82	2	100,00
	2) Ventilator Transport	1	Unit	1	242.000.000	239.500.000,00	98,97	1	100,00
	3) Pasien Monitor	2	Unit	1	220.000.000	205.500.000,00	93,41	2	100,00
	b. Intensive Care Unit (ICU)				4.356.245.000	4.018.049.922,46	92,24		100,00
	1) Bur Elektrik	1	Set	1	851.500.000	848.170.840,46	99,61	1	100,00
	2) Gastroscopy ERCP Set	1	Set	1	1.775.000.000	1.694.198.082,00	95,45	1	100,00
	3) Assesories RECP Set	1	Set	1	190.000.000	-	0,00	0	0,00
	4) Mesin Anestesi	1	Unit	1	660.745.000	596.681.000,00	90,30	1	100,00
	5) Operating Table dengan Set Orthopedi	1	Set	1	879.000.000	879.000.000,00	100,00	1	100,00
	c. Intensive Cardiac Care Unit				666.000.000	543.952.800,00	81,67		100,00
	1) Infus Pump	8	Unit	1	160.000.000	151.549.200,00	94,72	8	100,00
	2) Syringe Pump	8	Unit	1	144.000.000	136.153.600,00	94,55	8	100,00
	3) Central Monitor	1	Unit	1	362.000.000	256.250.000,00	70,79	1	100,00
	d. Alat Kesehatan Rawat Inap KI I, II, III				135.500.000	58.978.300,00	43,53		100,00
	1) CTG	2	Unit	1	130.000.000	53.795.000,00	41,38	2	100,00
	2) Instrument Cabinet	1	Unit	1	5.500.000	5.183.300,00	94,24	1	100,00
	e. Alat Kesehatan Rawat Jalan				390.000.000	382.524.000,00	98,08		100,00
	1) USG Biometri	1	Unit	1	230.000.000	226.600.000,00	98,52	1	100,00
	2) Autorefraktometer	1	Unit	1	160.000.000	155.924.000,00	97,45	1	100,00
TOTAL					6.109.945.000	5.548.522.283,46			

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DANA BANTUAN KEUANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
BIDANG SOSIAL BUDAYA
TAHUN ANGGARAN 2018**

PROVINSI : JAWA TENGAH
OPD : RSUD KABUPATEN SUKOHARJO
TRIWULAN : IV (EMPAT)

No	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				REALISASI			
		Vol	Sat	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK (Rp. Dalam ribuan)	Keuangan		Fisik	
						(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUB BIDANG KESEHATAN RUJUKAN				6.000.000.000	5.680.508.341	94,68		100
	a. Pengadaan Alat Kedokteran Umum				678.500.000	663.952.961,00	97,86		100
	1) Bed Elektrik dengan Timbangan BB	2	Unit	1	100.200.000	100.017.261,00	99,82	2	100
	2) Infant Resusitasi	2	Unit	1	42.000.000	42.000.000,00	100,00	1	100
	3) Fototherapy	1	Unit	1	176.000.000	176.000.000,00	100,00	1	100
	4) LED Fototherapy	1	Unit	1	99.800.000	93.915.700,00	0,00	1	100
	5) Blankett Warmer	2	Unit	2	83.500.000	83.500.000	0,00	2	100
	6) Paket Pump Integratted	1	Unit	1	177.000.000	168.520.000	0,00	1	100
	b. Alat Kedokteran THT				172.000.000	170.500.000	99,13		100
	1) Alat Diagnostik THT	1	Set	1	172.000.000	170.500.000	99,13	1	100
	c. Alat Kedokteran Bedah				887.000.000	881.203.000	99,35		100
	1) Mesin Anestesi	1	Unit	1	593.000.000	593.000.000	100,00	1	100
	2) Monitor Mesin Anestesi	2	Unit	1	234.000.000	233.000.000	99,57	8	100
	3) Katarak Set	1	Unit	1	60.000.000	55.203.000	92,01	1	100
	d. Alat Kebidanan dan Kandungan				1.498.000.000	1.498.000.000	100,00		100
	1) Incubator	1	Unit	1	246.000.000	246.000.000	100,00	1	100
	2) Incubator Warmer	2	Unit	1	1.252.000.000	1.252.000.000	100,00	2	100
	e. Alat Kesehatan Penyakit Dalam				245.000.000	236.000.000	96,33		100
	1) USG	1	Unit	1	245.000.000	236.000.000	96,33	1	100

f.	Alat Kesehatan Penyakit Jantung				2.234.500.000	382.524.000	99,84		100
1)	Ventilator	2	Unit	1	1.886.000.000	1.884.950.780	99,94	2	100
2)	Ventilator Transport	1	Unit	1	239.000.000	238.000.000	99,58	1	100
3)	Infus Pump	3	Unit	1	57.000.000	56.844.000	99,73	3	100
4)	Syringe Pump	3	Unit	1	52.500.000	51.057.600	97,25	3	100
g.	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis				285.000.000	285.000.000	100,00		100
1)	Treadmill	1	Unit	1	285.000.000	285.000.000	100,00	2	100
TOTAL					6.000.000.000	5.965.508.341		27	100

3.2. Hambatan dan Kendala

Sebelum mencapai target kinerja yang diharapkan, RSUD Kabupaten Sukoharjo harus memiliki SWOT yaitu *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) yang menjadi tolok ukur dalam pencapaian kinerja menuju visi, misi RSUD Sukoharjo yang telah ditetapkan.

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target perlu dirumuskan, sehingga bisa menjadi landasan untuk mencari solusi kedepannya. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2018 antara lain :

- a) Target pendapatan tidak bisa tercapai karena sedikit banyak terganjal dengan diberlakukan aturan rujukan online BPJS, maka semua rujukan penyakit diarahkan ke RS tipe D hingga maksimal, baru kemudian ke tipe C. Dengan demikian akan terjadi penumpukan pasien di RS tipe C dan D serta di klinik kesehatan. Sedangkan pasien di RS tipe B dan A akan sangat berkurang drastis karena sudah dikerjakan di RS tipe yang lebih rendah. Dengan penurunan jumlah pasien berarti mempengaruhi pula target pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo.
- b) Dengan penurunan pendapatan berimbas kepada pelaksanaan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan seperti belanja pemeliharaan, belanja modal dan lain-lain tidak bisa dilaksanakan dalam rangka penghematan.
- c) SIM RS belum sepenuhnya terlaksana secara utuh, masih dalam tahap pengembangan. Diharapkan tahun depan sudah bisa diterapkan sehingga tercipta kesatuan Sistem Informasi yang terpadu dan menyeluruh sehingga bisa diperoleh informasi yang akurat, cepat dan tepat.

BAB IV

Kebijakan Akuntansi

Sesuai amanat Permendagri No. 79 tahun 2018 pasal 116, laporan keuangan BLUD disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan keuangan RSUD Kabupaten Sukoharjo sebagai perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual untuk tujuan konsolidasi dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sukoharjo.

Kebijakan akuntansi BLUD tahun 2018 disesuaikan berdasarkan Peraturan Direktur RSUD Kabupaten Sukoharjo Nomor: 900/21/2018 tanggal 19 Mei 2018, dan mengacu pada Peraturan Bupati Sukoharjo No. 98 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo untuk mempermudah proses pengkonsolidasian dengan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Sukoharjo:

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Pengukurannya berdasarkan harga/nilai perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Sukoharjo terdiri atas:

- a) Neraca ;
- b) Laporan Operasional ;
- c) Laporan arus kas ; dan
- d) Laporan Perubahan Ekuitas
- e) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD Kabupaten Sukoharjo (penggunaannya

tidak dibatasi). Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang siap dicairkan menjadi kas tidak lebih dari 3 (tiga) bulan serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD), saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan. Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal, yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas dan berisiko rendah serta dimiliki selama kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Investasi Jangka Pendek terdiri dari:

- a) Deposito lebih dari 3 (tiga) bulan, kurang dari 12 (dua belas) bulan;
- b) Surat Utang Negara (SUN);
- c) Sertifikat Bank Indonesia (SBI); dan
- d) Surat Perbendaharaan Negara (S PN).

d. Piutang Pelayanan dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Piutang pelayanan adalah hak atau klaim kepada pihak ketiga yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD Kabupaten Sukoharjo dan diharapkan dapat menjadi kas dalam 1 (satu) periode akuntansi.

Piutang pelayanan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1. Terdapat penyerahan barang dan/atau jasa atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
- 3. Jangka waktu pelunasan tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau periode pembukuan rumah sakit.

Piutang pelayanan diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1. Piutang BPJS; dan
- 2. Piutang Pasien Perusahaan

Piutang pelayanan secara umum diakui pada saat barang dan/atau jasa diserahkan kepada pihak ketiga (pasien) dalam rangka pelayanan kesehatan, tetapi pembayarannya belum diterima oleh RSUD Kabupaten Sukoharjo. Secara khusus, Piutang BPJS dan pasien perusahaan diakui berdasarkan pengajuan klaim kepada pihak BPJS dan perusahaan atas barang dan/ atau jasa yang telah diberikan kepada pasien BPJS dan perusahaan, mana yang memberikan dasar pengukuran yang lebih andal dan relevan, maka dapat digunakan sebagai dasar pengakuan piutang BPJS. Selisih lebih (kurang) antara jumlah piutang yang diklaimkan dan diterima pembayarannya, diakui sebagai penyesuaian penambah (pengurang) jumlah piutang tersebut. Apabila jasa pelayanan medis tahun berjalan diklaimkan/ diverifikasi di tahun selanjutnya, yaitu pada waktu proses penyelesaian penyusunan laporan keuangan tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian pengakuan pendapatan di tahun berjalan sebesar jumlah piutang tahun berjalan yang diklaimkan/ diverifikasi di tahun selanjutnya tersebut.

Piutang pelayanan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Untuk itu, penyajian piutang pelayanan harus dikurangkan dengan nilai estimasi penyisihan piutang tidak tertagih yang diukur berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

No.	Lewat Jatuh Tempo	% Penyisihan
1.	< 1 (satu) tahun	0%
2.	1 (satu) s/ d 2 (dua) tahun	10%
2.	> 2 (dua) s/ d 3 (tiga) tahun	25%
3.	> 3 (tiga) s/ d 4 (empat) tahun	50%
4.	> 4 (empat) s/ d 5 (lima) tahun	75%
5.	> 5 (lima) tahun	100%

Pengklasifikasian kelompok piutang dan besarnya persentase penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan Peraturan Bupati Sukoharjo No. 98 Tahun 2017, tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Apabila piutang pelayanan yang dihapuskan lebih besar dari saldo penyisihan piutang tidak tertagih yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai biaya penyisihan piutang tidak tertagih pada periode bersangkutan. Namun, apabila dikemudian hari rumah sakit menerima pembayaran kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan, maka saldo piutang dari pasien dimunculkan kembali dan pengurangannya diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.

e. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah klaim kepada pihak ketiga yang timbul dari penyerahan barang dan/ atau jasa diluar kegiatan operasional utama RSUD Kabupaten Sukoharjo. Piutang lain-lain terdiri dari: piutang pegawai, piutang bunga, dan piutang sewa, dan piutang lainnya.

f. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang akan habis pakai yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Kabupaten Sukoharjo, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk diproses/diproduksi, diracik, dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian persediaan merupakan aset berwujud yang berupa:

1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional RSUD Kabupaten Sukoharjo;
2. Bahan / perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi;
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan RSUD Kabupaten Sukoharjo.

Persediaan RSUD Kabupaten Sukoharjo terdiri dari:

1. Persediaan Obat-Obatan;
2. Persediaan Bahan Makan Pasien;
3. Persediaan ATK;
4. Persediaan Blanko Cetakan;
5. Persediaan Alat dan Bahan Kebersihan;
6. Persediaan Alat-alat Listrik dan Elektronik;
7. Persediaan Bahan dan Alat Laboratorium dan Bank Darah;
8. Persediaan Bahan dan Alat Radiologi.

RSUD Kabupaten Sukoharjo tidak melakukan pencadangan/penyisihan atas kemungkinan penurunan nilai persediaan (susut, rusak, kadaluarsa, dan lain-lain). Penurunan atas nilai persediaan tersebut langsung dicatat sebagai kerugian atau biaya pada periode terjadinya. Persediaan dicatat dengan metode Periodik. Persediaan yang tersedia untuk dijual dan persediaan perlengkapan (supplies)

habis pakai yang tidak dapat dikaitkan secara langsung dengan kegiatan operasional RSUD Kabupaten Sukoharjo disajikan sebesar harga perolehan terakhir.

g. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran dimuka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar dimuka berfungsi untuk membiayai aktivitas RSUD Kabupaten Sukoharjo, misalnya: uang muka pekerjaan fisik, premi asuransi dokter, sewa dibayar dimuka, dan sebagainya. Biaya dibayar dimuka diakui sebagai akun sementara pada saat pembayaran.

Biaya dibayar dimuka berkurang pada saat jasa diterima atau berlalunya waktu dan diakui sebagai biaya pada saat RSUD Kabupaten Sukoharjo menerima jasa tersebut. Biaya dibayar dimuka diukur sebesar jumlah uang yang dibayarkan atas prestasi atau jasa yang akan diterima RSUD Kabupaten Sukoharjo. Biaya dibayar dimuka disajikan pada kelompok aset lancar di Neraca dan disajikan secara netto, yaitu jumlah bersih dari jasa yang masih akan diterima oleh RSUD Kabupaten Sukoharjo.

h. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sukoharjo dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari: (a) Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, dan (b) Investasi nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.

Investasi jangka panjang diakui pada saat keluarnya sumber daya ekonomi RSUD Kabupaten Sukoharjo untuk memperoleh investasi jangka panjang dan dapat diukur dengan andal. Investasi jangka panjang diukur berdasarkan: (a) Biaya perolehan untuk investasi jangka panjang yang bersifat permanen. Biaya perolehan tersebut meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut, dan (b) Biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan untuk investasi jangka panjang nonpermanen.

i. Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan dan Biaya Penyusutan

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki/dikuasai oleh RSUD Kabupaten Sukoharjo yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dengan tujuan untuk menyelenggarakan kegiatan RSUD Kabupaten Sukoharjo dalam

melayani masyarakat di bidang kesehatan. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
2. Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal;
4. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam operasi normal rumah sakit.

Pengakuan aset tetap akan sangat andal (reliable) bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah dan disertai bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor.

RSUD Kabupaten Sukoharjo menerapkan kebijakan akuntansi khusus berdasarkan pertimbangan materialitas untuk pengakuan awal aset tetap dan pengeluaran yang terjadi setelah masa perolehan aset tetap yang dikapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran tersebut lebih dari Rp15.000.000,- (lima belas juta rupiah) per unitnya untuk gedung dan bangunan; jalan; jembatan; instalasi; jaringan dan irigasi;
- b) Pengeluaran tersebut lebih dari Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) per unitnya untuk peralatan dan mesin.
- c) Proses kapitalisasi harus direncanakan sejak dari penganggaran disusun, artinya bahwa suatu belanja yang dilakukan setelah perolehan aset tetap (subsequent expenditure) apabila memenuhi kriteria untuk dilakukan kapitalisasi, maka sejak proses penganggaran tersebut pemeliharaan yang dilakukan harus masuk ke dalam belanja modal.
- d) Kriteria umum pengeluaran setelah masa perolehan dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap adalah:
 - Menambah atau memperpanjang umur ekonomis, atau
 - Meningkatkan produktivitas, atau
 - meningkatkan kualitas (mutu).
- e) Akan tetapi jika kriteria untuk dilakukannya kapitalisasi atas belanja pemeliharaan tersebut belum/tidak terpenuhi, maka penganggaran atas pengeluaran tersebut tetap dilakukan pada bagian belanja barang dan jasa.

Aset tetap disajikan di neraca sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Kecuali tanah,

hewan, dan tanaman, semua aset tetap disusutkan secara periodik berdasarkan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat sesuai dengan Peraturan Bupati Sukoharjo No. 98 Tahun 2017. Secara ringkas, tabel estimasi masa manfaat aset tetap tersaji sebagai berikut:

No.	Nama Aset Tetap	Masa Manfaat
1.	Peralatan dan Mesin	
	- Alat Berat	7 tahun
	- Alat Angkutan	2 & 7 tahun
	- Alat Bengkel	5 & 10 tahun
	- Alat Kantor & Rumah Tangga (RT)	5 tahun
	- Alat Studio dan Komunikasi	5 tahun
	- Alat Kedokteran	5 tahun
	- Alat Laboratorium	8 & 10 tahun
	- Alat Keamanan	3 tahun
2.	Bangunan Gedung	
	- Bangunan Gedung	50 tahun
	- Bangunan monumen	50 tahun
3.	Jalan, Irigasi, dan jaringan	
	- Jalan	10 tahun
	- Bangunan Air (Irigasi)	30 tahun
	- Instalasi	40 tahun
	- Jaringan	40 tahun

Penyusutan setiap periode diakui sebagai biaya untuk periode yang bersangkutan. Biaya penyusutan setiap periode dialokasikan secara proposional ke biaya pelayanan sebesar 70% dan umum dan administrasi sebesar 30% berdasarkan pemanfaatannya untuk pelayanan dan pendukung pelayanan.

j. **Aset lainnya**

Aset lainnya adalah aset RSUD Kabupaten Sukoharjo selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif rumah sakit direklas kedalam aset lainnya menurut nilai tercatatnya. Aset lainnya yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap. Proses penghapusan terhadap aset lainnya dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

Aset lainnya berupa aset tidak berwujud diakui pada saat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari aset tidak berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh rumah sakit. Aset tidak berwujud disajikan sebesar nilai bukunya, dan diamortisasi dengan metode garis

lurus dengan masa manfaat yang dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan atau kontrak.

k. Kewajiban Jangka Pendek

Yaitu suatu kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi:

- a) Hutang Usaha, yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional RSUD Kabupaten Sukoharjo, misalnya: hutang kepada supplier obat dan bahan medis habis pakai.
- b) Hutang Pajak yaitu kewajiban yang timbul kepada negara karena pungutan sebagai wajib pungut atau pungutan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Biaya yang Masih Harus Dibayar, yaitu biaya-biaya yang telah terjadi tetapi belum dibayarkan sampai tanggal Neraca.
- d) Pendapatan Diterima Dimuka, yaitu penerimaan pendapatan dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu, tetapi RSUD Kabupaten Sukoharjo belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.
- e) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, yaitu merupakan bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Neraca.
- f) Hutang Jangka Pendek lainnya, yaitu merupakan utang yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) setelah tanggal Neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam butir (a) sampai (e).

l. Kewajiban Jangka Panjang

Merupakan suatu kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih RSUD Kabupaten Sukoharjo yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurangi) oleh surplus/defisit-LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap, dan lain-lain.

n. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas rumah sakit selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas

bersih. Pendapatan dari Jasa Layanan dan pendapatan usaha lainnya diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pengukuran pendapatan menggunakan azas bruto. Pendapatan dari Jasa Layanan dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Pengukuran untuk Pendapatan dari APBD/N dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM. Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh rumah sakit.

o. Biaya Operasional

Biaya Operasional adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih. Biaya operasional rumah sakit diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya Pelayanan

Merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya penyusutan dan amortisasi, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

2. Biaya Umum & Administrasi

Merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan rumah sakit. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya penyisihan piutang tak tertagih, biaya penyusutan dan amortisasi, biaya promosi, dan umum dan administrasi lain-lain.

Pengakuan biaya pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal. Pengukuran biaya berdasarkan jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.

Untuk biaya yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan tahun buku, maka pengakuannya didasarkan atas transaksi yang dilakukan oleh fungsi teknis. Biaya yang masih harus dibayar, diestimasi atau dialokasikan pengakuannya

pada saat penyesuaian di akhir periode pelaporan. Surplus/defisit yang timbul sebagai akibat perbedaan antara transaksi dengan jumlah sebenarnya dibukukan sebagai biaya tahun berjalan, yaitu pada saat diketahui timbulnya perbedaan tersebut.

Basis Akuntansi

- Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah *cash toward accrual*, dimana untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam laporan realisasi anggaran dengan basis toward accrual .

Prinsip Nilai Perolehan

- Aset dicatat sebesar jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*Consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan.

Prinsip Realisasi

- Ketersediaan pendapatan daerah yang telah diotorisasikan melalui APBD selama satu tahun anggaran akan digunakan untuk membiayai belanja daerah dalam periode tahun anggaran dimaksud.
- Prinsip layak temu biaya-pendapatan (*Matching cost against revenue principle*) tidak ditekankan dalam akuntansi SKPD.

Prinsip Substansi Mengungguli Formalitas

- Informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam catatan atas laporan keuangan.

Prinsip Periodisitas

- Periode utama untuk pelaporan keuangan SKPD yang digunakan adalah Triwulanan, Semesteran dan Tahunan.

Prinsip Konsistensi

- Perlakuan akuntansi yang sama, diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode (prinsip konsistensi internal).

Prinsip Pengungkapan Lengkap

- Laporan keuangan SKPD menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan, ditempatkan pada lembar muka laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan SKPD.

Prinsip Penyajian Wajar

- Laporan Keuangan SKPD menyajikan secara wajar laporan realisasi anggaran, neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN

Definisi

- Pendapatan adalah peningkatan aset dan atau penurunan hutang yang berasal dari berbagai kegiatan periode berjalan dalam periode akuntansi tertentu.

Pengakuan

- Pendapatan diakui dalam periode berjalan dan akhir periode akuntansi
- Pengakuan pendapatan dalam periode berjalan berdasarkan jumlah kas yang diterima. Pada akhir periode akuntansi, pendapatan diakui berdasarkan jumlah pendapatan yang telah menjadi hak yang sampai pada akhir periode akuntansi yang bersangkutan belum ada realisasi penerimaan kas.
- Pencatatan pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan (pengembalian pendapatan) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan pendapatan. Apabila pengembalian terjadi pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurangan ekuitas dana lancar.

Pengukuran

- Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima dan atau yang akan diterima.

KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA

Definisi

- Belanja adalah penurunan aset dan atau kenaikan hutang yang digunakan untuk berbagai kegiatan dalam satu periode akuntansi.

Pengakuan

- Belanja diakui dalam periode berjalan dan akhir periode akuntansi
- Pengakuan belanja non investasi dalam periode berjalan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan. Pada akhir akuntansi, belanja non investasi diakui berdasarkan

jumlah belanja non investasi yang sampai akhir periode akuntansi telah menjadi kewajiban tetapi belum ada realisasi pengeluaran kas.

- Belanja modal diakui dalam periode berjalan pada saat aset yang dibeli telah diterima dan hak kepemilikannya telah berpindah.
- Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan belanja apabila diterima pada periode berikutnya dicatat dalam lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Pengukuran

- Pengukuran belanja non modal menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan.
- Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.
- Belanja yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat pengakuan belanja.

KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET

Definisi

- Aset adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai dan dapat diukur dengan satuan uang. Tidak termasuk dalam pengertian sumber daya ekonomis tersebut adalah sumber daya seperti hutan, sungai danau/rawa, kekayaan di dasar laut, kandungan pertambangan dan harta peninggalan sejarah seperti candi.
- Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.
- Aset lancar terdiri atas : kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan.
- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.
- Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi.
- Piutang terdiri atas piutang pajak, piutang retribusi dan piutang lainnya.
- Persediaan adalah barang yang dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.
- Persediaan terdiri atas bahan habis pakai kantor, obat-obatan, dan sebagainya.
- Persediaan bahan baku yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, tidak termasuk sebagai persediaan dalam kelompok aset lancar.

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan di gunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan pelayanan publik.
- Aset tetap diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aset.
- Aset tetap antara lain terdiri dari tanah ; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi dan jaringan; aset tetap lainnya ;dan konstruksi dalam pengerjaan;
- Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
- Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
- Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik dan seluruh inventaris kantor dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
- Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap pakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

Pengakuan Aset Lancar

- Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.
 - Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.
 - Piutang pelayanan adalah hak atau klaim kepada pihak ketiga yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD Kabupaten Sukoharjo dan diharapkan dapat menjadi kas dalam 1 (satu) periode akuntansi.
- Piutang pelayanan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Terdapat penyerahan barang dan/atau jasa atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
- Jangka waktu pelunasan tidak lebih dari 1 tahun atau periode pembukuan rumah sakit.

Pengakuan aset Tetap

- Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah belanja modal yang telah diakui dalam periode berkenaan.
- Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan yaitu pada saat aset telah diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- Dalam pengakuan aset harus tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

Pengakuan Aset Lainnya

- Tagihan penjualan angsuran diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan dengan harga nominal dari kontrak penjualan aset.
- Kemitraan dengan pihak ketiga diakui berdasarkan harga perolehan pada saat bangunan atau aset tersebut selesai dibangun.
- Bangunan dalam pengerjaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah akumulasi biaya sampai dengan akhir periode akuntansi.

Pengukuran

- Aset tetap diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.
- Jalan, irigasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan, irigasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya

ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain (termasuk di dalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap digunakan.

- Gedung dan bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap dipakai. Biaya ini meliputi harga beli, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.
- Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- Konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Dengan syarat : a) besar kemungkinan bahwa ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh: b) biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan c) aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

Penilaian

- Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan
- Persediaan dinilai berdasarkan : (1) Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian; (2) Harga standar jika diperoleh dengan produksi sendiri, dan; (3) Harga/nilai wajar atau estimasi lain penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.
- Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.

Pengungkapan

- Hal-hal yang perlu dilakukan pengungkapan (*disclosure*) dalam pelaporan aset tetap antara lain mengenai penilaian, pelepasan, penghapusan dan perubahan nilai aset tetap.
- Pengungkapan nilai aset tetap menjelaskan dasar harga yang digunakan dalam penilaian aset tetap.

- Penyusutan belum diterapkan dalam pengungkapan nilai aset, karena pertimbangan (*cost-benefit analysis*) antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh, tidak sepadan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI EKUITAS DANA

Definisi

- Ekuitas dana adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aset dan jumlah hutang.
- Ekuitas dana terdiri atas ekuitas dana lancar, ekuitas dana investasi, ekuitas dana cadangan.
- Ekuitas dana lancar adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Ekuitas dana lancar antara lain sisa lebih pembiayaan anggaran, cadangan piutang, cadangan persediaan dan dana yang harus disediakan untuk pembayaran hutang jangka pendek.
- Ekuitas dana investasi mencerminkan kekayaan SKPD yang tertanam dalam aset tetap dan aset lainnya.
- Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah aset lancar dikurangi kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah aset tetap dan aset lainnya.

KEBIJAKAN KOREKSI PERIODE AKUNTANSI SEBELUMNYA

Definisi

- Kesalahan adalah kesalahan yang terjadi pada periode akuntansi sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan.
- Kesalahan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh kesalahan matematis, kesalahan penerapan standar akuntansi dan kesalahan penggunaan fakta-fakta yang ada.
- Perubahan akuntansi adalah perubahan akuntansi yang terjadi pada periode sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan.
- Perubahan akuntansi dapat disebabkan adanya perubahan standar akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan perubahan entitas akuntansi.
- Perubahan standar akuntansi adalah perubahan standar akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan.

- Perubahan estimasi akuntansi merupakan perubahan penerapan estimasi akuntansi sebagai akibat dari perubahan situasi ekonomi, peraturan dan lain-lain yang mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan.
- Perubahan entitas akuntansi adalah perubahan unit organisasi yang disebabkan adanya restrukturisasi atau reorganisasi yang mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan.
- Kesalahan periode sebelumnya harus dianalisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap neraca awal periode akuntansi. Pengaruh dari kesalahan tersebut harus dikoreksi sebagai penyesuaian saldo awal ekuitas dana lancar.
- Kesalahan periode sebelumnya harus diungkapkan serta dijelaskan alasannya dalam penyajian pelaporan keuangan.
- Koreksi atas kesalahan yang terjadi dalam periode akuntansi sebelumnya tidak memerlukan penyajian kembali pelaporan keuangan periode akuntansi yang bersangkutan.
- Pengaruh perubahan standar akuntansi dinyatakan pada periode terjadinya perubahan tersebut.
- Pengaruh perubahan estimasi akuntansi dinyatakan pada periode terjadinya perubahan tersebut.
- Pengaruh perubahan entitas akuntansi tidak perlu dinyatakan kembali dalam penyajian pelaporan keuangan periode sebelumnya tetapi cukup dinyatakan pada periode terjadinya perubahan tersebut.

BAB V

V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO

Aplikasi SIMDA Kabupaten Sukoharjo merupakan serangkaian data aset seluruh SKPD di Kabupaten Sukoharjo yang secara sistematis tercatat, dan dapat diketahui melalui program yang terpola sehingga adanya penambahan, pengurangan, mutasi, penyusutan dll sehubungan perubahan mengenai aset di Kabupaten Sukoharjo bisa dipantau melalui aplikasi SIMDA. Akan tetapi khusus RSUD Kabupaten Sukoharjo selaku Badan Layanan Umum Daerah untuk Laporan Keuangan Akhir belum bisa masuk kedalam aplikasi SIMDA yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo, dikarenakan perbedaan pola penatausahaan keuangannya dengan SKPD yang lain.

Untuk menjelaskan rangkaian unsur didalam Laporan Keuangan RSUD Kabupaten Sukoharjo yang terdiri dari Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas berikut akan dijelaskan sebagai berikut:

V.1. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2018	2017
Kas		
- Kas Bendahara Penerimaan	-	-
- Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah Kas	-	-
Bank		
- Bank BLUD (Bank Jateng No. Rek 1-030-00322-1)	6.931.470.953	4.716.808.993
- Bank Bendahara Penerimaan (Bank Jateng No. Rek 2-030-09170-4)	-	-
- Bank Bendahara Pengeluaran (Bank Jateng No. Rek 3.030.10815.7)	-	-
Jumlah Kas di Bank	6.931.470.953	4.716.808.993
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.931.470.953	4.716.808.993

V.2. PIUTANG PELAYANAN

Piutang pelayanan terdiri dari:

	2018	2017
Piutang BPJS	19.278.615.865	17.811.057.500
Taspen	4.759.500	
BPJSTK	1.210.927	
Jasa Raharja	147.817.939	
Inhealth	1.445.041	
Piutang Pendapatan Parkir	20.000.000	
Klaim TCM 2018	3.000.000	
Jumlah Piutang Pelayanan	19.456.849.272	17.811.057.500

Ada Piutang Jamkesda tapi tidak diakui, karena piutang antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sejumlah Rp 33.374.954,- tidak bisa diakui.

V.3. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Piutang Lain-lain	-	-
Jumlah Piutang Lain-lain	-	-

Piutang lain-lain merupakan jumlah klaim kepada pihak ketiga yang timbul dari penyerahan barang dan/ atau jasa diluar kegiatan operasional utama rumah sakit.

V.4. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

	2018	2017
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-

Saldo akhir piutang pelayanan dan lain-lain dalam kategori belum jatuh tempo, sehingga nilai penyisihan piutang tidak tertagihnya sebesar Rp0,- .

V.5. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Persediaan ATK	90.335.364	69.687.200
Persediaan bahan & alat sanitasi	289.686.839	308.139.018
Persediaan cetakan	82.411.180	90.269.120
Persediaan alat listrik	45.878.216	45.997.950
Persediaan laboratorium	635.516.632	740.789.319
Persediaan Radiologi	297.791.070	411.350.160
Persediaan Alat Kesehatan	35.885.745	
Persediaan Obat (Gudang & Apotik)	2.680.781.345	3.730.500.511
Persediaan Bahan makanan Pasien	162.594.217	125.579.864
Jumlah Persediaan	4.320.880.608	5.522.313.142

Persediaan obat-obatan merupakan persediaan farmasi yang terdiri dari obat dan bahan medis habis pakai (BMHP). Rumah sakit tidak memisahkan pencatatan persediaan obat dan bahan medis habis pakai. Persediaan darah masuk kedalam Persediaan Laboratorium.

V.6. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
<u>Tanah RS</u>				
Tanah RS	16.986.500.000	-	-	16.986.500.000
Jumlah	16.986.500.000	-	-	16.986.500.000
<u>Peralatan & Mesin</u>				
Alat Berat	4.162.494.949	-	448.006.500	3.714.488.449
Alat Angkutan	2.929.579.600	5.000.000	126.188.000	2.808.391.600
Alat Bengkel & Alat Ukur	80.050.012	2.218.989	-	82.269.001
Alat Kantor & RT	10.516.832.948	1.419.316.887	634.377.748	11.301.772.087
Alat Studio & Komunikasi	468.061.085	7.008.000	7.250.500	467.818.585
Alat Kedokteran	75.821.591.155	15.215.298.051	2.751.040.296	88.285.848.910
Alat Laboratorium	535.237.514	1.389.736.725	38.650.000	1.886.324.239
Alat Keamanan	121.968.850	39.262.300	-	161.231.150
Jumlah	94.635.816.113	18.077.840.952	4.005.513.044	108.708.144.021
<u>Gedung & Bangunan</u>				
Bangunan Gedung	70.447.148.500	5.894.783.071	18.185.000	76.323.746.571
Bangunan Monumen	268.325.000			268.325.000
Jumlah	70.715.473.500	5.894.783.071	18.185.000	76.592.071.571
<u>Jalan, Jaringan & Irigasi</u>				-
Bangunan Air (Irigasi)	618.711.000	-	-	618.711.000
Instalasi	4.447.426.110	-	-	4.447.426.110
Jaringan	2.786.824.010	91.036.000	-	2.877.860.010
Jumlah	7.852.961.120	91.036.000	-	7.943.997.120
<u>Aset Tetap Lainnya</u>				
Buku & Perpustakaan	4.120.630	-	-	4.120.630
Barang Bercorak Kesenian	199.367.000	-	-	199.367.000
Jumlah	203.487.630	-	-	203.487.630
Total Biaya Perolehan	190.394.238.363	24.063.660.023	4.023.698.044	210.434.200.342
Akumulasi Penyusutan	(70.286.061.261)	(17.196.084.178)	(1.974.771.550)	(85.507.373.889)
	120.108.177.102	6.867.575.845	2.048.926.494	124.926.826.453
<u>Aset Lainnya</u>				
Aset Tak Berwujud	550.714.000	468.185.000		1.018.899.000
Akumulasi Penyusutan Aset	(125.106.250)	(112.500.000)		(237.606.250)
Lain-lain				
Jumlah	425.607.750	355.685.000	-	781.292.750
Nilai Buku Aset Tetap	120.533.784.852	7.223.260.845	2.048.926.494	125.708.119.203

Kenaikan bersih aset tetap sebesar Rp 20.039.961.979,-, jumlah tersebut diperoleh dari kolom penambahan sebesar Rp 24.063.660.023,- dan kolom pengurangan sebesar Rp 4.023.698.044,-. Penambahan aset tetap berasal dari perolehan aset tetap dari pembelian, hibah, kapitalisasi biaya operasional, dan reklasifikasi masuk. Sedangkan pengurangan aset tetap meliputi penghapusan, reklasifikasi keluar (antar aset tetap dan/ atau ke aset lainnya), dan ekstrakomptabel. Berikut ini adalah penjelasan rincian jumlah penambahan dan pengurangan aset tetap:

- Pengeluaran investasi didanai oleh APBD	20.041.046.651
- Pengeluaran investasi didanai oleh BLUD	2.454.318.898
- Hibah	-
- Reklasifikasi masuk	1.564.119.474
- Kapitalisasi	4.175.000
Jumlah penambahan	24.063.660.023
Pengurangan:	
- Penghapusan aset tetap	(1.984.108.570)
- Reklasifikasi keluar antar aset tetap	(1.564.119.474)
- Reklasifikasi keluar ke aset lainnya	(468.185.000)
- Ekstrakomptabel	(7.285.000)
Jumlah pengurangan	(4.023.698.044)
Jumlah kenaikan bersih aset tetap	20.039.961.979

Penghapusan aset tetap tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo Selaku Pengelola Barang Milik Daerah sebagai berikut:

1. Nomor: 028.1/4357/2018 tanggal 25 Oktober 2018, tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Kabupaten Sukoharjo berupa Kendaraan Dinas Roda 4 (Empat) dan Roda 2 (dua) dari Daftar Barang Milik Daerah Kabupaten Sukoharjo.
2. Nomor: 028.1/4410/2018 tanggal 29 Oktober 2018, tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Kabupaten Sukoharjo Berupa Kendaraan Dinas Roda 4 (Empat) dan Roda 2 (Dua) dari Daftar Barang Milik Daerah Kabupaten Sukoharjo.
3. Nomor: 028.1/4880/2018 tanggal 9 Nopember 2018, tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Kabupaten Sukoharjo Yaitu 25% dari Bangunan Sekretariat Daerah (Atap Bangunan) dan Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Beberapa Organisasi Perangkat Daerah dari Daftar Barang Milik Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Aset tetap yang dihapus terdiri dari

- alat berat	448.006.500
- alat angkutan	126.188.000
- alat kantor & RT	83.837.759
- alat studio dan Komputer	7.250.500
- alat kedokteran	1.280.175.811
- alat laboratorium	38.650.000 +
Total Penghapusan	1.984.108.570

Penjelasan mutasi nilai perolehan masing-masing jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

- Tanah	
Tanah per 31 Desember 2017 senilai Rp16.986.500.000,- seluas + 33.750 m ² terletak di Jl. dr. Muwardi No.71	
- Peralatan & Mesin	
Peralatan & Mesin per 31 Desember 2017 sebesar Rp102.818.043.113,- terdiri dari:	
a. Alat Berat	
Saldo Awal	4.162.494.949
Pengurangan:	
- Penghapusan	448.006.500
Saldo Akhir Alat Berat	3.714.488.449
b. Alat Angkutan	
Alat angkutan terdiri dari alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Berikut adalah penjelasan	
Saldo Awal	2.929.579.600
Penambahan:	
- Pembelian dari dana BLUD	5.000.000
Pengurangan:	
- Penghapusan	(126.188.000)
Saldo Akhir Alat Angkutan	2.808.391.600

c. Alat Bengkel & Alat Ukur		
Saldo Awal		80.050.012
Penambahan:		
- Reklasifikasi masuk dari alat kantor & RT		2.218.989
Saldo Akhir Alat Bengkel & Alat ukur		82.269.001
d. Alat Kantor & Rumah Tangga		
Saldo Awal		10.516.832.948
Penambahan:		
- Pembelian dari dana BLUD		1.328.014.127
- Pembelian dari dana APBD		6.000.000
- Reklasifikasi masuk dari alat kedokteran ke ART		81.127.760
- Kapitalisasi		4.175.000
Jumlah		1.419.316.887
Pengurangan:		
- Reklasifikasi keluar ke Jalan, Irigasi dan Jaringan dari ART		(34.111.000)
- Reklasifikasi keluar dari alat rumah tangga lainnya ke alat ukur		(2.218.989)
- Reklasifikasi keluar ke aset lain-lain dari alat RT lainnya		(450.000.000)
- Reklasifikasi keluar ke aset lain-lain (tidak berwujud) dari ART		(56.925.000)
- Penghapusan		(83.837.759)
- Ekstrakomptabel		(7.285.000)
Jumlah		(634.377.748)
Saldo Akhir Alat Kantor & Rumah Tangga		11.301.772.087
e. Alat Studio & Komunikasi		
Saldo Awal		468.061.085
Penambahan:		
- Pembelian dari dana BLUD		7.008.000
Pengurangan:		
- Penghapusan		(7.250.500)
Saldo Akhir Alat Studio & Komunikasi		467.818.585
f. Alat Kedokteran		
Saldo Awal		75.821.591.155
Penambahan:		
- Pembelian dari dana BLUD		837.349.400
- Pembelian dari dana APBD		14.377.948.651
Jumlah		15.215.298.051
Pengurangan:		
- Reklasifikasi keluar ke alat kantor & rumah tangga		(81.127.760)
- Reklasifikasi keluar ke alat laboratorium		(1.389.736.725)
- Penghapusan		(1.280.175.811)
Jumlah		(2.751.040.296)
Saldo Akhir Alat Kedokteran		88.285.848.910
g. Alat Laboratorium		
Saldo Awal		535.237.514
Penambahan:		
- Reklasifikasi keluar ke alat laboratorium		1.389.736.725
Pengurangan:		
- Penghapusan		(38.650.000)
Saldo Akhir Alat Laboratorium		1.886.324.239
h. Alat Keamanan		
Saldo Awal		121.968.850
Penambahan:		
- Pembelian dari dana BLUD		39.262.300
Saldo Akhir Alat Keamanan		161.231.150
- Gedung & Bangunan		
- Bangunan Gedung		
Saldo Awal		70.447.148.500
Penambahan:		
- Pembangunan dari dana BLUD		237.685.071
- Pembangunan dari dana APBD		5.657.098.000
Jumlah		5.894.783.071
Pengurangan:		
- Reklasifikasi keluar ke aset tidak berwujud		(18.185.000)
Saldo Akhir Gedung & Bangunan		76.323.746.571
- Bangunan Monumen		
tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan Bangunan monumen ditahun 2018		

- **Jalan, Jaringan & Irigasi**
Jalan, jaringan & irigasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp7.852.961.120,- terdiri dari bangunan air (irigasi), instalasi listrik dan jaringan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. **Bangunan Air (Irigasi)**
Tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan bangunan air (irigasi) di tahun 2018.
 - b. **Instalasi**
Tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan instalasi di tahun 2018.
 - c. **Jaringan**

Saldo Awal	2.786.824.010
Penambahan:	
- Reklasifikasi masuk ke Jaringan dari Alat Kantor Lainnya	56.925.000
- Reklasifikasi masuk ke Jaringan dari Jaringan Komputer	34.111.000
Jumlah	91.036.000
Saldo Akhir Jaringan	2.877.860.010
- **Aset Tetap Lainnya**
Tidak ada mutasi penambahan dan/ atau pengurangan aset tetap lainnya di tahun 2018.

V.7. ASET LAINNYA

- a. **Aset Tak Berwujud**

Saldo Awal	550.714.000
Penambahan:	
- Reklasifikasi masuk dari Gedung dan Bangunan ke Aset Tak Berwujud	18.185.000
- Reklasifikasi masuk dari Jaringan Komputer ke Aset Tak Berwujud	450.000.000
Jumlah Penambahan	468.185.000
Saldo Akhir Aset Tak Berwujud	1.018.899.000
- Pengurangan:

- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(237.606.250)
Saldo Akhir Aset Tak Berwujud/Aset Lainnya	781.292.750

Aset Tak berwujud terdiri dari reklasifikasi dari alat kantor dan rumah tangga yaitu Jaringan SIM RS sebesar Rp 450.000.000,- dan reklasifikasi dari bangunan berupa persiapan DED sebesar Rp18.185.000,-

V.8. HUTANG BEBAN

Rincian hutang beban adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Hutang Jasa Pelayanan Medis/Paramedis	6.237.097.868	5.875.072.764
Hutang Biaya Keamanan dan Ketertiban	35.022.000	29.447.000
Hutang Jasa PR, Operator, PU Des 16	34.034.000	31.422.000
Hutang Biaya Jasa Kebersihan	82.268.000	71.213.000
Hutang Pemeriksaan Laboratorium	27.743.000	44.534.000
Hutang darah PMI	19.620.000	46.434.000
Hutang Biaya Listrik, Air, Telepon, Faksimil, dan Internet	115.004.059	113.106.027
Hutang Obat dan BHP	138.441.611	169.815.843
Hutang Jasa Sampah / Jasa Pemeriksaan Air	59.840.000	33.072.160
Hutang Pemeliharaan Teknologi Informasi	2.005.000	2.660.000
Hutang Sewa Piranti Lunak		14.671.800
Hutang Gas Dapur/LPG	9.295.000	1.716.000
Hutang Lembur	90.000	650.000
Biaya Pakaian Dinas		83.950.000
Hutang Pembelian Buku Cek	25.000	
Hutang Stiker	2.702.000	
Hutang Papan Nama Bagan Struktur Organisasi dan Papan Rencana Keg IPSRS	4.100.000	
Hutang Pengujian Laboratorium Fisika Kimia	152.000	
Biaya Makan Minum rapat	1.767.273	
Jumlah Hutang Beban	6.769.206.811	6.517.764.594

V.9. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2018	2017
Sewa Diterima Dimuka	36.704.334	11.791.667
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	36.704.334	11.791.667

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan pendapatan dari pihak ketiga, yang diakui sebagai pendapatan hasil kerjasama dengan pihak ketiga sebagai pembayaran atas jasa tertentu (sewa ruang/tempat), tetapi RSUD Kabupaten Sukoharjo belum memberikan jasanya kepada pihak ketiga tersebut. Berikut ini adalah surat perjanjian kerjasama antara pihak rumah sakit dan pihak ketiga sebagai dasar pengukuran pendapatan diterima dimuka:

1. Surat Perjanjian Kerjasama antara RSUD Kabupaten Sukoharjo dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, No. 445/10/VIII/2018, No.1835/HT.01.04/030/2018 tentang Sewa Lahan Anjungan Tunai Mandiri. Jangka waktu perjanjian 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 1 Agustus 2021. Nilai Kontrak sebesar Rp30.000.000,-.
2. Surat Perjanjian Kerjasama antara RSUD Kabupaten Sukoharjo dengan Fakultas Kedokteran (FK) UMS tentang Pengelolaan dan Pelaksanaan Kepaniteraan Klinik Pendidikan Profesi Dokter Nomor : 445/08/2017 dan Nomor:635/C.8-II/II/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
PER 31 DESEMBER 2018

No.	Keterangan	Jangka Waktu	Nilai Kontrak	Pendapatan Sewa	Pendapatan Diterima Dimuka
1.	ATM Bank Jateng	1 Agustus 2018 s/d 1 Agustus 2021	30.000.000	4.166.667	25.833.334
2.	Koas UMS	21 Agustus 2017 s/d 27 Agustus 2022			10.871.000
	JUMLAH		30.000.000	4.166.667	36.704.334

V.10 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

	2018	2017
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-

Kewajiban jangka panjang merupakan jumlah kewajiban rumah sakit yang jatuh tempo pembayarannya lebih dari satu periode setelah tanggal pelaporan.

V.11. EKUITAS

Ekuitas terdiri dari:

	2018	2017
Ekuitas	142.054.408.226	141.954.725.803
Surplus/Defisit	(42.916.584.479)	(43.249.528.338)
Koreksi Ekuitas:		
- Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
- Koreksi Ekuitas Lainnya	(275)	1.988.809
Kewajiban untuk dikonsolidasikan	50.473.585.420	43.347.221.952
Jumlah Ekuitas Akhir	149.611.408.892	142.054.408.226

V.12. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa layanan	2018	2017
Instalasi Gawat Darurat (IGD)	658.530.200	494.554.461
Rawat Jalan	1.522.811.024	717.491.026
Rawat Inap	2.135.717.980	1.453.592.506
Intensif/ICU	226.402.124	214.979.075
Bedah Sentral	921.564.781	798.081.034
Laboratorium	1.260.915.917	1.126.646.466
Radiologi	1.117.929.238	980.658.419
Farmasi	2.280.400.027	2.633.641.975
Hemodialisa	34.610.802	34.869.000
Bank Darah	165.602.228	206.089.500

Gizi	17.738.162	12.358.750
Pemulasaran Jenazah	5.344.500	3.349.500
Rehabilitasi Medik	56.811.050	57.862.501
Ambulance	64.424.450	62.936.270
IUR BPJS	1.090.621.620	1.241.711.084
Jumlah	11.559.424.103	10.038.821.567
- Hibah		
Hibah Terikat		311.500.000
Hibah Tidak terikat	-	-
Jumlah	-	311.500.000
- Hasil Kerjasama		
BPJS	66.148.621.951	67.726.579.395
Jamkesda	1.553.727.310	
Asuransi Kesehatan Lainnya	1.241.634.993	1.097.204.789
Diklat	926.911.500	85.354.500
Parkir	257.000.000	201.500.000
Sewa Kantin/Counter	69.568.100	77.000.000
Sewa Gedung/Aula	5.575.000	5.200.000
Sewa Tempat ATM	15.958.334	22.000.000
Jumlah	70.218.997.188	69.214.838.684
- Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah		
Jasa Giro	493.615.657	1.003.733.147
Pendapatan Lain-lain	131.595.205	6.195.000
Jumlah	625.210.862	1.009.928.147
Jumlah Pendapatan	82.403.632.153	81.281.268.906

Berdasarkan Surat dari Bupati Nomor: 700.2/5196 tgl 22 Nopember 2018 Perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Reguler Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo terdapat temuan sebagai berikut:

1. Pendapatan Lain-Lain dari Koperasi Assyifa tahun 2017 belum setor sejumlah Rp 18.568.100,00 akhirnya sudah dibayarkan per tanggal 10 Desember 2018 (bukti terlampir).
2. Pendapatan Diklat dari UMS kurang setor sejumlah Rp 1.292.500,00 akhirnya sudah dibayarkan per tanggal 23 Nopember 2018 (bukti terlampir).
3. Terjadi Kesalahan catat penerimaan Diklat dari UMS dikembalikan karena dobel catat, akhirnya sudah dilakukan pengembalian lebih bayar per tanggal 22 Nopember 2018 (bukti terlampir).

Biaya operasional terdiri dari:

	2018	2017
- Biaya Pelayanan		
a. Biaya Pegawai		
- Gaji dan Tunjangan Non PNS	7.165.825.315	6.693.020.706
- Tambahan Penghasilan Non PNS	-	-
- Lembur	-	-
Jumlah	7.165.825.315	6.693.020.706
b. Biaya Bahan		
- Biaya Obat	25.025.879.613	26.894.284.037
- Biaya Alat Kesehatan	84.877.534	160.078.898
- Biaya Bahan dan Alat Laboratorium	5.296.879.263	5.651.966.974
- Biaya Bahan dan Alat Radiologi	520.211.125	747.172.096
- Biaya Bahan Makan Pasien	1.410.368.777	1.578.015.074
Jumlah	32.338.216.312	35.031.517.079
c. Biaya Jasa Pelayanan		
- Biaya Jasa Pelayanan Medis/Paramedis	26.117.648.293	26.731.861.710
- Biaya Jasa Pelayanan Nonmedis	-	-
Jumlah	26.117.648.293	26.731.861.710
d. Biaya Pemeliharaan		
- Biaya Pemeliharaan Kalibrasi Alat Medik	236.927.230	187.280.360
- Biaya Pemeliharaan Alat Kedokteran	627.711.565	1.481.118.376
Jumlah	864.638.795	1.668.398.736

e. Biaya Barang dan Jasa		
- Biaya Linen	231.545.797	385.532.500
- Biaya Cetakam Rekam Medis	139.682.940	94.586.650
Jumlah	371.228.737	480.119.150
f. Biaya Penyusutan dan Amortisasi		
	12.122.544.646	10.835.732.779
Biaya penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 17.317.920.923,-, terdiri dari biaya penyusutan sebesar Rp17.205.420.923,- dan biaya amortisasi sebesar Rp 112.500.000,-. Jumlah tersebut dialokasikan secara proporsional ke biaya pelayanan (70%) sebesar Rp12.122.544.646,- dan ke biaya umum dan administrasi (30%) sebesar Rp 5.195.376.277,-.		
g. Biaya Pelayanan Lain-lain		
- Biaya Pemakaman Jenazah	3.400.000	4.550.000
Jumlah	3.400.000	4.550.000
Jumlah Biaya Pelayanan	78.985.191.159	81.445.200.160
- Biaya Umum & Administrasi		
a. Biaya Pegawai		
- Gaji & Tunjangan PNS	30.331.074.269	26.590.376.850
- Biaya Lembur Pegawai	9.386.000	18.595.000
- Honorarium PNS	306.295.000	333.710.000
- Honorarium Pengelola Praktek Klinik	645.527.085	
Jumlah	31.292.282.354	26.942.681.850
b. Biaya Administrasi Kantor		
- Biaya Benda Pos dan Pengiriman	9.896.100	8.346.210
- Biaya ATK	715.944.536	761.265.636
- Biaya Cetakam dan Penggandaan	168.342.100	281.270.177
- Biaya Pakaian Dinas/Kerja	183.403.000	267.253.000
- Biaya Makanan dan Minuman Rapat/Karyawan	500.722.754	572.432.068
- Biaya Makanan dan Minuman Tamu	10.042.500	17.100.700
- Biaya Lelang	-	-
- Biaya Langganan Media/Surat Kabar/Majalah	4.900.000	5.280.000
- Biaya Dokumentasi	-	-
- Biaya Piket	-	-
- Biaya Perjalanan Dinas	72.367.046	89.764.151
- Biaya Honorarium Kepanitian	185.984.920	205.195.000
- Biaya Keanggotaan	500.000	15.510.000
Jumlah	1.852.102.956	2.223.416.942
c. Biaya Pemeliharaan		
- Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung	1.287.876.580	1.286.850.969
- Biaya Pemeliharaan Instalasi/Jaringan	153.219.632	193.909.200
- Biaya Pemeliharaan Alat Transportasi	67.670.047	52.929.557
- Biaya Pemeliharaan Teknologi Informasi	71.586.450	67.086.250
- Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	174.901.299	170.136.505
- Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	-	950.000
- Biaya Pemeliharaan Fisik Lainnya	-	-
Jumlah	1.755.254.008	1.771.862.481
d. Biaya Barang dan Jasa		
- Biaya Bahan dan Alat Sanitasi	525.089.858	691.608.672
- Biaya Bahan Bakar	86.260.942	89.566.755
- Biaya Bahan Gas Untuk Dapur	64.207.000	72.312.000
- Biaya Bahan dan Alat Dapur/ Pentry	129.017.300	160.549.000
- Biaya Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	29.704.000	15.136.500
- Biaya Bahan Persediaan Alat Listrik/ Elektronik	120.845.009	205.019.686
- Biaya Bahan Peralatan Kerja	65.871.372	195.874.150
- Biaya Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	93.716.810	114.180.874
- Biaya Jasa Konsultan	55.000.000	103.986.000
- Biaya Jasa Langganan Listrik/ Air/Telp/Internet	1.356.897.359	1.509.895.778
- Biaya Jasa Kebersihan	1.011.216.000	855.046.000

- Biaya Jasa Sampah/ Jasa Pemeriksaan Air, Udara, Gas	731.570.934	501.486.053
- Biaya Jasa Lainnya	517.042.037	491.156.000
- Biaya Peningkatan Manajemen Mutu Terpadu	76.459.123	218.670.024
Jumlah	4.862.897.744	5.224.487.492
e. Biaya Promosi		
- Biaya Pemasaran & Publikasi	90.380.069	191.360.825
- Biaya Vandel, Plakat, dan Cenderamata	5.400.000	5.500.000
Jumlah	95.780.069	196.860.825
f. Biaya Penyusutan dan Amortisasi	5.195.376.277	4.643.885.477
g. Biaya Umum dan Administrasi Lain-lain		
- Biaya Premi Asuransi	71.264.000	68.081.000
- Biaya Perijinan dan Legalisasi	333.519.234	700.000
- Biaya Keamanan dan Ketertiban	420.264.000	353.364.000
- Biaya Jasa Sewa	3.276.531	182.163.834
- PBB	23.107.650	10.059.750
- Biaya Diklat	419.067.211	726.913.455
- Biaya Studi Banding	5.237.500	31.722.750
Jumlah	1.275.736.126	1.373.004.789
Jumlah Biaya Umum & Administrasi	46.329.429.534	42.376.199.856
Jumlah Biaya Operasional	125.312.931.632	123.821.400.016

V.13. BIAYA NON OPERASIONAL

Berikut ini adalah rincian biaya non operasional:

	2018	2017
Biaya Bunga Bank	-	-
Biaya Administrasi Bank		
Kerugian Penghapusan Aset Tetap		
Kerugian Penurunan Nilai Kurs		
Biaya Nonoperasional Lainnya		3.216.720
-	-	3.216.720

BAB VI

PENUTUP

Catatan atas laporan keuangan (CALK) yang merupakan salah satu bagian dari Laporan Keuangan RSUD Kabupaten Sukoharjo. Tahun 2018 ini disusun dengan mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Bupati Kabupaten Sukoharjo Nomor : 98 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo tentang Catatan Atas Laporan Keuangan untuk mengungkapkan beberapa penjelasan terhadap Laporan Keuangan secara keseluruhan sehingga diharapkan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun hanya manajemen entitas pelaporan.

Semoga dengan tersusunnya Catatan Atas laporan Keuangan ini, dapat memberikan penjelasan dan informasi yang berguna sebagai media pertanggungjawaban serta sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan Lingkup RSUD Kabupaten Sukoharjo dan Lingkup Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Pengguna Anggaran

Direktur
Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Sukoharjo



Drg. GANI SUHARTO Sp. KG
NIP. 19610606 198901 1 003

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

DIREKTUR RSUD KABUPATEN SUKOHARJO

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan RSUD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sukoharjo, 31 Desember 2018

Direktur
Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Sukoharjo



Drg. GANI SUHARTO Sp. KG
NIP. 19610606 198901 1 003